

ABSTRAK

Masa kanak-kanak merupakan masa bermain yang diharapkan dapat menumbuhkan kematangan dalam pertumbuhan dan perkembangan sehingga apabila masa tersebut tidak digunakan sebaik mungkin akhirnya akan mengganggu tumbuh kembang anak seperti interaksi sosial, susah beradaptasi, anak susah berpisah dengan orang tua, dan anak sulit diatur. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh metode permainan asosiatif (alphabet) terhadap peningkatan interaksi sosial pada anak pra sekolah di TK Al-Irsyad Candi Sidoarjo.

Desain penelitian menggunakan *pre eksperiment* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Populasi adalah anak pra sekolah sebesar 48 responden dengan sampel 48 responden dan menggunakan non-probability sampling dengan teknik total sampling dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Variabel dependen yaitu peningkatan interaksi sosial anak. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi data dan dianalisis dengan uji *Wilcoxon* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan seluruhnya responden memiliki interaksi kurang (100%), dan hampir seluruhnya responden memiliki interaksi baik (87,5%). Didapat nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh permainan asosiatif terhadap interaksi sosial pada anak.

Permainan asosiatif (*alphabet*) dapat meningkatkan interaksi sosial pada anak usia 4, 5 dan 6 tahun di TK Al-Irsyad Candi Sidoarjo. Peran orang tua seharusnya memfasilitasi anak dengan permainan edukatif, karena stimulasi dari permainan serta perhatian khusus dari orang tua dapat meningkatkan hubungan sosial, cara berinteraksi dengan baik, dapat meningkatkan kecerdasan, dan kematangan cara berfikir otak anak.

Kata kunci : Permainan asosiatif, interaksi sosial anak